

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Mandiri 2 Balaraja yang beralamat di JL Raya Kresek KM 0,5 Balaraja Kec. Balaraja Kab Tangerang. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
2. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
3. Salah satu sekolah yang menerapkan *double shift school*.

Adapun waktu penelitian dari bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1

Tabel Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (bulan) 2021-2022							
		okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1.	Obervasi	■							
2.	Pengajuan Proposal		■						
3.	Pelaksanaan penelitian		■						
4.	Pengumpulan data dan penyelesain skripsi			■	■	■	■	■	■
5.	Siding skripsi								■

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi *Double shift school* di SMK Mandiri Balaraja, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian study kasus, agar penelitian ini hanya berfokus pada satu fenomena saja, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif study kasus, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu, penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.¹

C. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber tersebut merupakan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tulisan maupun lisan.²

¹ Lexy. J . Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 17.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). 172.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh berasal kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff tata usaha dan guru SMK Mandiri 2 Balaraja Tangerang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, bukan dari objek penelitian oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan.

D. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti merasa sampel yang diambil mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵

³ Djam'an Satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 105.

⁴ Sugiyono, *metode penelitian, pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 310.

⁵ Lexy. J . Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000), 135.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerjasama dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicara dalam wawancara lebih terarah dan focus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷ Melalui metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengali data berupa dokumen terkait dengan beberapa strategi kepala sekolah di SMK Mandiri 2 Balaraja.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 203.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 149.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrument utama dalam pengumpulan data adalah manusia, dalam hal ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti atau orang lain yang membantu peneliti. Nasution menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan daripada menjadikan manusia sebagai insrumen penelitian utama”.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument utama dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mengumpulkan data.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya. Proses pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dimulai pada setiap akhir wawancara. Istilah ini disebut dengan member check, tujuannya yaitu untuk menghindari kesalahpahaman oleh peneliti selama wawancara. Di akhir wawancara, peneliti mengulang pertanyaan dan jawaban yang didapat. Serta meminta informan untuk membuktikan informasi yang dianggap tidak pantas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data Triangulasi merupakan pengumpulan data yang telah ada

⁸ Alhamid, Anufia Budur, *Instrumen Pengumpulan Data* (Sorong, STAIN, 2019). 6.

dengan menguji dan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik dan sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari sebuha tentang fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁹

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Pada triangulasi teknik peneliti menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan dua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar,¹⁰

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskannya. Jenis analisis yang digunakan adalah jenis data yang bersifat kualitatif. Adapun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 241.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 127

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian, namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data dilapangan

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi, data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*.

3. Reduksi Data

Semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya cukup banyak oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Cet, VI; Bandung: Alfabeta, 2008), 234.

4. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini penulis menyajikan hasil penelitian, bagaimana temuan-temuan baru dihubungkan dengan peneliti terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil dan pengintegrasian dengan teori.

5. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian. Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 245-252.